

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas kehidupan dan perkembangan bangsa. Untuk mencapai pendidikan yang layak, dilakukan proses pembelajaran berupa bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak untuk menambah ilmu pengetahuan dengan tujuan agar anak mampu mencapai perkembangannya dalam kehidupan sedangkan pembelajaran suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang. Proses pembelajaran merupakan kegiatan pokok sekolah yang didalamnya terjadi proses siswa belajar aktif dan guru sebagai fasilitator dalam konteks interaktif dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap.

Melalui proses pembelajaran tersebut akan dicapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang tercantum pada UU Nomor 20 tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Tujuan pendidikan tersebut dilakukan berbagai macam upaya untuk mengembangkan keterampilan siswa salah satunya pada mata pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani di sekolah dasar pada umumnya masih perlu perhatian khusus. Terutama pada sarana dan prasarana yang kurang mendukung, faktor lingkungan seperti lapangan yang tidak memadai, dan metode pengajaran guru yang masih monoton.

Pendidikan Jasmani adalah mata pelajaran yang mendidik dan mengenalkan siswa terhadap aktifitas jasmani dan olahraga. Olahraga sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan. Sebagai salah satu bentuk upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada kepribadian disiplin, sportivitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa percaya diri. Kegiatan olahraga mencakup berbagai macam cabang seperti bela diri, atletik, permainan dan olahraga air. Olahraga permainan yang dilakukan dalam proses pendidikan salah satunya adalah olahraga bola besar.

Permainan bola besar memiliki nilai-nilai dan tujuan yang sama dengan permainan kelompok lainnya, nilai positif untuk meningkatkan

¹ *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Publishing House, 2003), hlm.9

kemampuan fisik siswa selain itu permainan bola besar juga adalah permainan beregu dan tentu saja di dalamnya ada nilai kerjasama antar siswa. Jika ingin bermain bola besar hendaknya dilakukan di lapangan terbuka dan sebelum bermain haruslah menguasai teknik melempar bola besar terlebih dahulu.

Pada saat melakukan observasi kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani dengan materi permainan bola besar di SDN Julang Kota Bogor, siswa mendapatkan kesulitan untuk menerapkan dan mengembangkan gerak dasar bermain bola besar di lapangan terutama pada saat melempar. Setelah melakukan pengamatan dan berdiskusi dengan guru penjas di sekolah tersebut kendala dalam permainan bola besar yaitu keterampilan fisik, minat siswa, sarana dan prasarana bermain bola besar menjadi kendala sehingga sejauh ini tingkat keterampilan gerak dasar melempar bola besar masih kurang baik.

Ditemukan hasil observasi yang penulis lakukan di SD Negeri Julang Kota Bogor Kecamatan Tanah Sareal penulis melihat pada saat pembelajaran olahraga sebagian besar siswa belum optimal pelaksanaannya. Guru mendemonstrasikan, kemudian siswa menirukan gerakan tersebut secara bergiliran. Pelaksanaan tersebut berjalan dengan tertatur akan tetapi masih banyak siswa yang belum benar dalam praktiknya. Siswa belum optimal saat mendapat giliran masih banyak yang

melakukannya tanpa memperhatikan cara melempar yang benar. Keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi kendala dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam hal ini guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memberikan materi, sehingga siswa tidak bosan dalam olahraga. Dibutuhkan cara melempar yang baik dan benar yang tentu saja menarik minat siswa sehingga mereka dapat bermain dengan gembira dan tentu saja dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar dalam permainan bola besar.

Penulis tertarik untuk membuat suatu pembelajaran yang bermakna dan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam keterampilan gerak dasar melempar bola besar. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan media pembelajaran tentang cara melempar bola besar dan beberapa macam permainan anak yang di dalamnya mengembangkan aspek kemampuan gerak seperti ketepatan, jarak, koordinasi, dan keseimbangan. Dengan media pembelajaran dan permainan tersebut, penulis mengharapkan keterampilan gerak dasar melempar siswa dapat meningkat. Selain itu, dengan melihat video siswa dapat menganalisis dan mengkomunikasikan kepada temannya yang berarti sangat berpengaruh positif dalam sikap individu dan kelompok. Langkah-langkah pembelajaran tersebut termasuk dalam ciri-ciri teori pendekatan saintifik.

Pendekatan Saintifik merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan pada siswa sekolah dasar sesuai dengan

karakteristiknya. Karena langkah-langkah di dalam pendekatan saintifik lebih memudahkan siswa saat mengikuti pembelajaran. Metode pendekatan saintifik dapat membantu meningkatkan gerak dasar melempar bola besar pada siswa kelas V SDN Julang Kota Bogor.

Rata-rata nilai tidak mencapai standar ketuntasan minimal (KKM) di SDN Julang Kota Bogor Kec.Tanah Sareal yaitu 75. Dari 26 siswa kelas V pada waktu bermain lempar tangkap bola hanya 5 siswa dari 26 siswa yang dinyatakan tuntas dalam belajar atau berhasil dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan standar mutu dalam kurikulum jika mencapai 75 atau lebih kecil dinyatakan belum tuntas atau remedial jika mendapat nilai kurang dari 75. Diduga pada pembelajaran gerak dasar melempar dikarenakan bola yang digunakan terlalu besar dan berat sehingga siswa kesulitan untuk melempar. Dari dugaan penulis diatas mencoba mengatasinya dengan memodifikasinya dengan menggunakan bola yang berukuran lebih kecil dan ringan agar siswa tidak kesulitan melakukannya pada saat pembelajaran berlangsung, disamping itu agar tidak terlalu banyak yang mengikuti remedial dalam materi gerak dasar melempar.

Dari permasalahan yang dikemukakan di atas penulis tertarik menindak lanjuti dengan kajian berupa penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul "Upaya meningkatkan gerak dasar melempar bola besar melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas V SDN Julang Kota Bogor Kecamatan Tanah Sareal Tahun pelajaran 2018/2019".

B. Identifikasi Area Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Kemampuan gerak dasar melempar mereka masih terbatas dan siswa belum memahami gerak dasar melempar yang benar
2. Siswa merasa tidak percaya diri saat praktik
3. Posisi tubuh atau sikap awalan masih belum baik dan masih banyak yang belum benar.
4. Pembelajaran yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani belum optimal untuk meningkatkan gerak dasar melempar.

Fokus dalam penelitian ini, dimana permasalahan tidak boleh menjadi lebih luas sehingga tidak akan terjadi kesalahan persepsi maka peneliti membatasi masalah kepada Upaya Meningkatkan Gerak Dasar Melempar Bola Besar Melalui Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas V SDN Julang Kota Bogor Kec. Tanah Sareal. Penggunaan pendekatan saintifik yang diterapkan pada pembelajaran gerak dasar melempar bola besar dengan kedua tangan dari depan dada diarahkan kepada siswa dalam membentuk perkembangan kognitif, psikomotorik, dan perkembangan sikap siswa Kelas V SDN Julang, Kota Bogor Kec.Tanah Sareal.

C. Pembatasan Fokus Area Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah tentang cara meningkatkan melempar bola besar dengan menggunakan dua tangan dari depan dada melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas V SDN Julang Kota Bogor Kec.Tanah Sareal Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan gerak dasar melempar melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas V SDN Julang Kota Bogor Kec. Tanah Sareal?
2. Apakah pendekatan saintifik dapat meningkatkan gerak dasar melempar pada siswa kelas V SDN Julang Kota Bogor Kec. Tanah Sareal?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, khususnya pendidikan jasmani, baik secara teori atau praktek yang akan diterapkan :

1. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pembelajaran serta menambah pengetahuan bagi pembaca, khususnya pendidikan jasmani dalam meningkatkan gerak dasar melempar bola besar pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

2. Secara Praktis

a. Kegunaan Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kemampuan gerak dasar melempar bola besar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

b. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan para orang tua dalam membimbing anaknya serta mengembangkan potensi terutama dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

c. Kegunaan Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi serta menginspirasi dalam melaksanakan proses belajar mengajar untuk pembelajaran pendidikan jasmani dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan.